

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Loan to deposit Ratio (LDR)* terhadap pada Bank Umum Konvensional yang *go public* di Indonesia periode 2011-2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara bersama-sama (*simultan*) menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Loan to deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham pada Bank Umum Konvensional yang *go public* di Indonesia periode 2011-2014.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara *parsial* :
  - a. Variabel CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada Bank Umum Konvensional yang *go public* di Indonesia periode 2011-2014.
  - b. Variabel NPL tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada Bank Umum Konvensional yang *go public* di Indonesia periode 2011-2014.
  - c. Variabel ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada Bank Umum Konvensional yang *go public* di Indonesia periode 2011-2014.

- d. Variabel LDR tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada Bank Umum Konvensional yang *go public* di Indonesia periode 2011-2014.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar tingkat LDR (*Loan To Deposit Ratio*) jangan sampai melebihi batas atas LDR sebesar 100%. Dengan harapan bahwa apabila banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut mampu meningkatkan harga saham setiap tahunnya sehingga mampu meningkatkan pengembalian yang berupa *return* saham. Selain itu penulis juga menyarankan agar bank mampu meminimalisir NPL dan mampu berada dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank Dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan modal dan aktiva yang tercermin dalam CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Diharapkan dengan peningkatan serta pemanfaatan aktiva yang lebih baik, efektif dan efisien dapat meningkatkan produktivitas perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan laba. Tentunya dengan meningkatnya pendapatan dan laba yang diperoleh dari pengelolaan aktiva dan modal akan berdampak pula pada minat investor dalam menginvestasikan

modalnya pada perusahaan perbankan sehingga terjadi pula peningkatan harga saham yang akan berdampak pada *return* saham perusahaan perbankan.

2. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap *return* saham di lengkapi dengan variable lain yang secara umum mempengaruhi, seperti BOPO, ROE, dan variablelainnya, secara fokus dan aplikatif dengan menambah jumlah objek penelitian maupun memperpanjang periode penelitian. Dengan demikian mampu memberikan gambaran kondisi *return* saham pada bank umum konvensional secara lebih luas.

